

Pengaruh Motivasi, Harga Diri, dan Jiwa Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Manajemen STIE Satya Dharma Singaraja

Silah Patricia Agustin¹, Mertyani Sari Dewi²

Program studi Manajemen, STIE Satya Dharma Singaraja¹

Program studi Manajemen, STIE Satya Dharma Singaraja²

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Motivasi, Harga Diri dan Jiwa Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Manajemen Stie Satya Dharma Singaraja. Sampel dalam penelitian ini yaitu ini berjumlah 83 orang. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji t-test, uji F-test. Hasil Penelitian menunjukkan pengujian hipotesis 1 menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hasil pengujian hipotesis 2 menunjukkan bahwa harga diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hipotesis kedua diterima. Harga diri menjadi variabel yang berpengaruh dominan terhadap minat berwirausaha. Hasil pengujian hipotesis 3 menunjukkan jiwa kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Kata kunci: Motivasi, Harga Diri, Jiwa Kewirausahaan, Minat Berwirausaha.

ABSTRACT

The purpose of this research is to determine the influence of motivation, self-esteem and entrepreneurial spirit on the entrepreneurial interest of management students at Stie Satya Dharma Singaraja. The sample in this research was 83 people. Data collection in this research used questionnaire and documentation techniques. The analysis techniques used in this research are validity and reliability tests, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, t-test, F-test. The research results show that testing hypothesis 1 shows that motivation has a positive and significant effect on interest in entrepreneurship. The results of testing hypothesis 2 show that self-esteem has a positive and significant effect on interest in entrepreneurship. The second hypothesis is accepted. Self-esteem is a variable that has a dominant influence on interest in entrepreneurship. The results of testing hypothesis 3 show that the entrepreneurial spirit has a positive and significant effect on interest in entrepreneurship.

Keywords: Motivation, Self-esteem, Entrepreneurial Spirit, Interest in entrepreneurship.

PENDAHULUAN

Pengangguran meningkat karena banyak sarjana tanpa pekerjaan akibat persaingan ketat dan lapangan kerja terbatas, serta pertumbuhan pendidikan tinggi dalam negara. Wirausahawan kini semakin penting dalam ekonomi. Pembangunan sukses bergantung pada mereka buat menciptakan pekerjaan, karena keterbatasan pemerintah. Kewirausahaan sentral dalam pertumbuhan ekonomi, nasib negara tergantung pada para pengusaha (Rachbini, 2016). Peter Drucker menyatakan bahwa Orang yang

mencetuskan perubahan ekonomi, yang disebut "entrepreneur", adalah kunci dalam proses transformasi ekonomi (Drucker, 1996).

Perusahaan tumbuh dan inovatif umumnya memiliki semangat wirausaha. Mereka mendorong manajer menjadi entrepreneur, perguruan tinggi mengembangkan program kewirausahaan, dan wirausahawan individual menciptakan perubahan besar dalam masyarakat. Seorang wirausahawan mahir menjual dari ide hingga produk/jasa, dengan kemampuan adaptasi dan pemahaman dalam manajemen penjualan serta fungsi manajemen secara keseluruhan.

Sukses dalam berwirausaha memerlukan komunikasi, manajemen, dan pengetahuan penjualan yang baik. Memulai usaha sulit, bisa karena keterbatasan pilihan, pendidikan rendah, atau PHK. Beberapa lebih suka berwirausaha daripada bekerja pada orang lain. Bisa disimpulkan bahwa kesempatan untuk menjadi seorang entrepreneur sangat besar karena ketahanan dalam menghadapi krisis global dan naik-turunnya kondisi ekonomi Negara Indonesia sangat kuat.

Pengembangan ini perlu dilakukan oleh masyarakat Indonesia khususnya para generasi muda. Terutama saat mereka menempuh pendidikan akademik. Salah satu kampus di Bali Utara yakni STIE Satya Dharma Singaraja yang mensupport untuk membentuk mahasiswa berwirausaha. Hal ini tercermin dari visi yang di miliki oleh kampus STIE Satya Dharma Singaraja "Menjadi Sekolah Tinggi Unggulan yang Berkualitas, Berprestasi Dan Berjiwa Kewirausahaan Berlandaskan Nilai-Nilai Kearifan Lokal dan Spiritual". Berdasarkan hasil observasi awal, disajikan profesi mahasiswa STIE Satya Dharma Singaraja Program Studi Manajemen dalam Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Profesi Mahasiswa STIE Satya Dharma Singaraja Program Studi Manajemen

Jumlah Responden	Profesi	Jumlah	Persentase
66	Karyawan/Pegawai	44	66,7%
	Belum Bekerja	15	22,7%
	Wirausaha	7	10,6%
Total			100%

Sumber data: Hasil observasi awal (2023)

Tabel 1 menunjukkan mahasiswa paling banyak berprofesi sebagai karyawan/pegawai dan paling sedikit berprofesi sebagai wirausaha. Rendahnya mahasiswa yang berwirausaha merupakan cerminan rendahnya minat berwirausaha. Pendapat yang dikemukakan oleh Yanto yang dikutip oleh Suryana bahwa minat berwirausaha adalah menciptakan usaha baru dengan potensi internal (Suryana, 2013). Berbicara tentang minat berwirausaha terdapat banyak variabel yang dapat mempengaruhi hal tersebut seperti motivasi, harga diri dan jiwa kewirausahaan.

Motivasi merupakan proses psikologis yang mendasar, dan merupakan salah satu faktor penentu dalam pencapaian tujuan. Motivasi berhubungan dengan dorongan atau kekuatan yang berada dalam diri manusia. Motivasi berada dalam diri manusia yang tidak terlihat dari luar. Motivasi menggerakkan manusia untuk menampilkan tingkah laku ke arah pencapaian suatu tujuan tertentu. Menurut Suwatno dan Priansa, motivasi berasal dari bahasa Latin yang berarti dorongan untuk tindakan (Suwatno & Priansa, 2014). Ini adalah keadaan mental yang mendorong aktivitas untuk mencapai kepuasan atau keseimbangan, seperti dijelaskan oleh (Martoyo, 2017).

Selanjutnya harga diri juga mampu mempengaruhi minat berwirausaha, selaras dengan pernyataan Islami bahwa harga diri adalah penilaian individu terhadap dirinya sendiri, diekspresikan melalui sikap dan keyakinan terhadap kemampuan, kesuksesan, dan nilai diri (Islami, 2019). Semangat kewirausahaan juga memengaruhi minat dalam penelitian wirausaha. Ini mencerminkan sikap, tindakan, dan karakteristik wirausahawan yang didorong oleh motivasi untuk mewujudkan ide-ide kreatif dan inovatif di bidangnya, seperti yang dijelaskan oleh (Sukirman & Hartanti, 2017).

Peneliti ingin mengetahui pengaruh motivasi, harga diri, dan jiwa kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa jurusan manajemen di STIE Satya Dharma Singaraja. Oleh karena itu, permasalahan penelitian terdiri dari tiga pertanyaan: (1) Apakah motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha? (2) Apakah harga diri berpengaruh terhadap minat berwirausaha? (3) Apakah jiwa kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa tersebut?

Penelitian ini bertujuan untuk memahami pengaruh motivasi, harga diri, dan jiwa kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Manajemen di STIE Satya Dharma Singaraja. Masing-masing tujuan penelitian adalah untuk menilai pengaruh motivasi, harga diri, dan jiwa kewirausahaan terhadap

minat berwirausaha mahasiswa. Hasil penelitian diharapkan memberikan wawasan yang mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha mahasiswa dan bisa bermanfaat dalam pengembangan kewirausahaan di kalangan mereka.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Kampus STIE Satya Dharma Singaraja yang berlokasi di Jalan Yudistira No. 11, Kendran, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, Bali. STIE Satya Dharma Singaraja dipilih sebagai lokasi penelitian karena pertama, STIE Satya Dharma Singaraja merupakan salah satu kampus dengan visi kampus yakni mahasiswa berwirausaha dan terletak di kawasan Bali Utara. Kedua, Masih belum mencapai visi berwirausaha pada lulusan alumni mahasiswa STIE Satya Dharma Singaraja. Penulis tertarik untuk meneliti permasalahan di sebuah kampus yang visinya yakni pada berwirausaha dan berharap hasil penelitian ini bisa memberikan masukan yang baik bagi perusahaan/instansi/kampus yang dipilih.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu (1) data kualitatif merupakan instrumen utama dan data diperoleh melalui wawancara di STIE Satya Dharma Singaraja, dan (2) data kuantitatif merupakan data yang diolah manual dengan statistik untuk menghasilkan informasi tentang dampak motivasi, harga diri, dan jiwa kewirausahaan. Data dikumpulkan melalui kuesioner di STIE Satya Dharma Singaraja. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu (1) data primer berupa hasil kuesioner yang diperoleh dari responden, dan (2) data sekunder dapat dilihat dari data jumlah mahasiswa STIE Satya Dharma Singaraja. Objek dalam penelitian ini adalah motivasi (X1), Harga Diri (X2), jiwa kewirausahaan (X3), dan Minat Berwirausaha (Y). Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Manajemen STIE Satya yang berjumlah 684 dan mahasiswa aktif sebanyak 516 sedangkan mahasiswa tidak aktif (cuti) sebanyak 152. Jumlah populasi Mahasiswa Program Studi Manajemen aktif adalah sebanyak 516 mahasiswa STIE Satya Dharma Singaraja. Peneliti menggunakan rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel yang digunakan dari keseluruhan populasi. Rumus Slovin digunakan karena peneliti telah mengetahui jumlah keseluruhan dari populasi yang ada.

Penelitian ini menggunakan Model Regresi Linear Berganda dengan formula untuk mengukur dampak beberapa variabel independen pada variabel dependen. Regresi Berganda digunakan untuk meramalkan efek variabel independen pada variabel dependen. Uji t menilai signifikansi dampak variabel X1, X2, dan X3 (motivasi, harga diri, jiwa kewirausahaan) terhadap Y (minat berwirausaha) secara terpisah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini termuat dari beberapa variabel yaitu Motivasi sebagai X1 dengan menggunakan 6 indikator, Harga diri sebagai X2 dengan menggunakan 4 indikator, Jiwa kewirausahaan sebagai X3 dengan menggunakan 10 indikator, serta Minat berwirausaha sebagai Y dengan menggunakan 3 indikator.

Instrumen Penelitian dan Pengujian

Suatu variabel penelitian dinyatakan valid apabila nilai dalam uji validitas harus memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel yaitu (0,1818) sedangkan uji reabilitas nilai dari masing-masing variabel harus memiliki nilai lebih besar dari 0,60. Adapun rincian hasil uji validitas dan reabilitas dipaparkan sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
Motivasi (X1)	X1.1	0,813	0,1818	Valid
	X1.2	0,856	0,1818	Valid
	X1.3	0,812	0,1818	Valid
	X1.4	0,750	0,1818	Valid
	X1.5	0,802	0,1818	Valid
	X1.6	0,817	0,1818	Valid

Harga Diri (X2)	X2.1	0,702	0,1818	Valid
	X2.2	0,821	0,1818	Valid
	X2.3	0,923	0,1818	Valid
	X2.4	0,910	0,1818	Valid
Jiwa Kewirausahaan (X3)	X3.1	0,788	0,1818	Valid
	X3.2	0,743	0,1818	Valid
	X3.3	0,687	0,1818	Valid
	X3.4	0,760	0,1818	Valid
	X3.5	0,670	0,1818	Valid
	X3.6	0,779	0,1818	Valid
	X3.7	0,608	0,1818	Valid
	X3.8	0,684	0,1818	Valid
	X3.9	0,651	0,1818	Valid
	X3.10	0,553	0,1818	Valid
Minat Berwirausaha (Y)	Y1	0,898	0,1818	Valid
	Y2	0,939	0,1818	Valid
	Y3	0,927	0,1818	Valid

Sumber: Hasil olah data tahun 2023

Nilai r tabel diperoleh dengan $df = 81 (83-2)$ pada uji signifikansi 1 arah (0,05) yaitu sebesar 0,1818. Setiap item pernyataan memiliki R Hitung diatas R Tabel ($R \text{ Hitung} > R \text{ Tabel}$), sehingga seluruh item pernyataan untuk seluruh variabel memiliki status valid.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel Penelitian	Cronbach's Alpha	Kesimpulan
Motivasi (X1)	0,889	Reliabel
Harga Diri (X2)	0,862	Reliabel
Jiwa Kewirausahaan (X3)	0,881	Reliabel
Minat Berwirausaha (Y)	0,911	Reliabel

Sumber: Hasil olah data tahun 2023

Setiap variabel dalam penelitian ini memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60 (*cronbach alpha* > 0,60) sehingga semua variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel. Artinya semua jawaban responden sudah konsisten dalam menjawab setiap item pernyataan yang mengukur motivasi, harga diri, jiwa kewirausahaan, dan minat berwirausaha.

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.402	1.247		.323	.748
Motivasi (X1)	.094	.046	.174	2.037	.045
Harga Diri (X2)	.214	.064	.328	3.369	.001
Jiwa Kewirausahaan (X3)	.149	.034	.402	4.364	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha (Y)

Sumber: Hasil olah data tahun 2023

Berdasarkan analisis Tabel 4, motivasi (X1), harga diri (X2), dan jiwa kewirausahaan (X3) berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha (Y). Dengan setiap kenaikan motivasi sebesar 0,094, minat berwirausaha meningkat sebesar 0,402. Kenaikan harga diri sebesar 0,214 juga berkontribusi pada kenaikan minat berwirausaha sebesar 0,214, dan kenaikan jiwa kewirausahaan sebesar 0,149 akan meningkatkan minat berwirausaha sebesar 0,149.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
N	Unstandardized Residual
	83

Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.06254230
Most Extreme Differences	Absolute	.094
	Positive	.092
	Negative	-.094
Test Statistic		.094
Asymp. Sig. (2-tailed)		.067 ^c

Sumber: Hasil olah data tahun 2023

Asymp. Sig. (2_tailed) diperoleh nilai sebesar 0,067 hal ini jika dibandingkan dengan probabilitas 0,05 maka nilai Asymp. Sig. (2_tailed) lebih besar yang menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi secara normal.

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a			Collinearity Statistics		
	Standardized Coefficients		t	Sig.	Tolerance	VIF
	Beta					
1 (Constant)			.323	.748		
Motivasi (X1)	.174		2.037	.045	.805	1.243
Harga Diri (X2)	.328		3.369	.001	.616	1.622
Jiwa Kewirausahaan (X3)	.402		4.364	.000	.692	1.446

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha (Y)

Sumber: Hasil olah data tahun 2023

Nilai *tolerance* untuk masing-masing variabel bebas yaitu motivasi (0,805) harga diri (0,616) dan jiwa kewirausahaan (0,692). Semua variabel bebas dalam penelitian ini memiliki nilai tolerance > 0,10. Nilai VIF untuk masing-masing variabel bebas yaitu motivasi (1,243), harga diri (1,622) dan jiwa kewirausahaan (1,446). Semua variabel bebas dalam penelitian ini memiliki nilai VIF < 10. Berdasarkan hal tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi penelitian ini.

Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	3.055	.619		4.935	.000
Motivasi (X1)	-.043	.023	-.219	-1.884	.063
Harga Diri (X2)	-.010	.032	-.043	-.321	.749
Jiwa Kewirausahaan (X3)	-.029	.017	-.211	-1.686	.096

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Hasil olah data tahun 2023

Uji heteroskedastisitas menunjukkan setiap variabel bebas memiliki nilai signifikansi lebih besar daripada 0,05. Artinya model regresi yang digunakan dalam penelitian ini terbebas dari adanya gejala heteroskedastisitas.

Tabel 8. Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.733 ^a	.537	.519	1.083

a. Predictors: (Constant), Jiwa Kewirausahaan (X3), Motivasi (X1) , Harga Diri (X2)
 b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha (Y)

Sumber: Hasil olah data tahun 2023

Adjusted R Square mempunyai nilai 0,519 yang menunjukkan minat berwirausaha dipengaruhi sebesar 53,7% oleh motivasi, harga diri, dan jiwa kewirausahaan. Sisanya sebesar 46,3% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

Tabel 9. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	107.374	3	35.791	30.542	.000 ^b
	Residual	92.578	79	1.172		
	Total	199.952	82			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha (Y)

b. Predictors: (Constant), Jiwa Kewirausahaan (X3), Motivasi (X1), Harga Diri (X2)

Sumber: Hasil olah data tahun 2023

Nilai signifikan variabel $0,000 < 0,05$ dan F hitung $30,542 > f$ tabel 2,72 maka dapat disimpulkan secara simultan motivasi, harga diri, dan jiwa kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

Tabel 10. Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.402	1.247		.323	.748
	Motivasi (X1)	.094	.046	.174	2.037	.045
	Harga Diri (X2)	.214	.064	.328	3.369	.001
	Jiwa Kewirausahaan (X3)	.149	.034	.402	4.364	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha (Y)

Sumber: Hasil olah data tahun 2023

Berdasarkan analisis uji T pada tabel 10, didapatkan bahwa (1) hasil pengujian hipotesis 1 menunjukkan signifikansi $0,045 < 0,05$ serta t hitung $2,037 > t$ tabel 1,66. Sehingga disimpulkan motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hipotesis pertama diterima. (2) hasil pengujian hipotesis 2 menunjukkan signifikansi $0,001 < 0,05$ serta t hitung $3,369 > t$ tabel 1,66. Sehingga disimpulkan harga diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hipotesis kedua

diterima. Harga diri menjadi variabel yang berpengaruh dominan terhadap minat berwirausaha karena mempunyai koefisien pengaruh yang paling menjauhi 0 yakni 0,214. (3) hasil pengujian hipotesis 3 menunjukkan koefisien regresi positif senilai 0,149 signifikansi $0,000 < 0,05$ serta t hitung $4,364 > t$ tabel 1,66. Kesimpulannya, jiwa kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hipotesis ketiga dinyatakan benar.

Pembahasan

Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha

Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, yang artinya hipotesis pertama diterima. Motivasi dorongan untuk mencapai tujuan kerja. Motivasi merupakan suatu proses yang dilakukan dari dalam maupun luar diri seorang wirausaha agar memiliki kekuatan dan upaya lebih tinggi untuk mewujudkan tujuan mereka di bisnis yang sedang digeluti. Memiliki semangat yang tinggi untuk mencapai kesuksesan merupakan indikator motivasi yang paling banyak dilakukan oleh para responden mahasiswa di STIE Satya Dharma Singaraja. Mengingat hal demikian banyak digeluti oleh mahasiswa, untuk itu pihak kampus bisa mendukung hal tersebut yakni dalam minat berwirausaha mahasiswa dengan indikator pernyataan saya bangga dapat berwirausaha untuk menciptakan lapangan pekerjaan, untuk itu kampus STIE Satya Dharma Singaraja dapat menciptakan praktek wirausaha sejak dini, serta menerapkan wirausaha dalam pembelajaran.

Adapun keterkaitan antara motivasi dan minat berwirausaha yaitu semakin besar motivasi yang dimiliki maka semakin besar pula minat berwirausaha yang dimiliki oleh seseorang. Artinya motivasi sangat penting dalam menumbuhkan minat berwirausaha karena dengan adanya motivasi dapat merangsang seseorang untuk mencapai tujuannya dalam berwirausaha. Siagian menekankan bahwa motivasi menjadi perhatian penting dalam kehidupan organisasi bisnis dan harus diperhatikan oleh manajer (Budiman et al., 2016; Siagian, 2002). Fahmi mengemukakan bahwa motivasi adalah tindakan perilaku untuk memenuhi kebutuhan yang diinginkan (Irham, 2016). Motivasi adalah aktivitas perilaku yang bekerja dalam usaha memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang diinginkan. Andayanti & Subhan Harie dalam penelitiannya memperoleh hasil bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan motivasi wirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa (Harie & Andayanti, 2020). Selanjutnya Ayunda melalui penelitiannya memperoleh hasil bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa (Ayunda et al., 2023). Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Wijayangka Hasil menunjukkan motivasi berpengaruh positif pada minat berwirausaha mahasiswa (Wijayangka et al., 2018).

Pengaruh Harga Diri Terhadap Minat Berwirausaha

Harga diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Harga diri juga menjadi variabel yang berpengaruh dominan terhadap minat berwirausaha. Dalam hal ini berwirausaha digunakan untuk meningkatkan harga diri seseorang, karena dengan usaha tersebut seseorang akan memperoleh popularitas, menjaga gengsi, dan menghindari ketergantungannya terhadap orang lain. Keberartian (*significance*) adalah perhatian, afeksi, dan penghargaan dari orang lain yang mencerminkan penerimaan dan popularitas, tercermin dalam interaksi dan keterlibatan positif mahasiswa terhadap individu yang merupakan indikator paling kuat dialami oleh mahasiswa STIE Satya Dharma Singaraja dengan indikator pernyataan sering dibantu oleh teman-teman jika dalam kesusahan, meskipun tidak meminta. Mengingat hal demikian banyak digeluti oleh mahasiswa, untuk itu pihak kampus bisa mendukung hal tersebut yakni dalam minat berwirausaha mahasiswa dengan kegiatan-kegiatan misalnya dengan memberikan tugas team work kepada para mahasiswa di STIE Satya Dharma Singaraja sebagai contoh berwirausaha praktek secara berkelompok yang akan meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa di STIE Satya Dharma Singaraja.

Individu dengan harga diri tinggi cenderung memiliki minat berwirausaha yang tinggi, karena merasa mampu dan berharga dalam berwirausaha. Menurut Stuart dan Sundeen, harga diri (*self esteem*) adalah penilaian individu terhadap pencapaian, sejauh perilaku mencapai standar ideal diri (Haryanto, 2010). Harga diri adalah penilaian individu tentang kemampuan, nilai, dan kompetensinya yang mencerminkan pandangan diri dan sikap terhadap dirinya sendiri. Buss mendefinisikan harga diri (*self esteem*) sebagai penilaian implisit individu terhadap dirinya sendiri (Mruk, 2006).

Menurut beberapa ahli, harga diri adalah penilaian individu terhadap martabat diri sendiri yang mencerminkan pandangan mereka terhadap kemampuan, pentingnya, dan kompetensi pribadi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nosita memperoleh hasil penelitian bahwa harga diri berpengaruh positif

signifikan terhadap minat berwirausaha di kalangan mahasiswa (Nosita, 2019). Sejalan dengan pendapat Permata dalam penelitiannya memperoleh hasil penelitian bahwa harga diri berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha di kalangan mahasiswa (Permata, 2019). Kemudian Islami melalui penelitian yang dilakukan menemukan bahwa harga diri berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha di kalangan mahasiswa (Islami, 2019).

Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha

Jiwa kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha, yang mengkonfirmasi hipotesis awal. Menciptakan produk yang menarik dan diminati konsumen merupakan hal yang harus dilakukan untuk meningkatkan jumlah penjualan. Hal ini merupakan indikator jiwa kewirausahaan yakni kategori inovatif yang banyak dilakukan oleh mahasiswa di STIE Satya Dharma Singaraja. Mengingat hal demikian banyak digeluti oleh mahasiswa, untuk itu pihak kampus bisa mendukung hal tersebut yakni dalam minat berwirausaha mahasiswa memiliki pemikiran inovasi, bahwa disaat berwirausaha perlu adanya inovasi yang ditanam dalam diri mahasiswa. Untuk itu STIE Satya Dharma bisa menanamkan materi-materi tentang perkembangan saat ini dengan memacu ide-ide baru, inovasi-inovasi baru, yakni sambil belajar inovasi, peluang kampus untuk meningkatkan atau menggali inovasi mahasiswa harus diberikan terjun langsung, *sharing session* kemajuan untuk menggali lebih dalam mahasiswa terutama dalam melakukan inovasi lebih banyak bukan hanya teori tetapi ide-ide mahasiswa dengan sistem pembelajaran memacu inovasi yang dimiliki mahasiswa agar terbantu dan *ter-follow up*.

Adapun keterkaitan antara jiwa kewirausahaan dan minat berwirausaha yaitu, dengan memiliki jiwa kewirausahaan seseorang akan semangat untuk membangun usaha tersebut sehingga sebuah usaha akan berjanjian lebih baik manakala pelakunya memiliki jiwa kewirausahaan. Menurut Hartanti mengungkapkan bahwa jiwa kewirausahaan adalah inti keberadaan dalam dunia bisnis, yang termanifestasi melalui sikap, karakter, dan kemauan individu untuk mewujudkan gagasan inovatif secara kreatif (Hartanti, 2008). Selaras pendapat tersebut penelitian oleh Nurhayati menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan nyata antara jiwa wirausaha terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa (Nurhayati, 2020). Melalui penelitian oleh Nasrullah bahwa jiwa wirausaha berpengaruh positif pada minat berwirausaha mahasiswa (Nasrullah, 2016).

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi, harga diri, dan jiwa kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Manajemen di STIE Satya Dharma Singaraja. Ini menekankan pentingnya motivasi, harga diri, dan jiwa kewirausahaan dalam mendorong minat berwirausaha di kalangan mahasiswa. Upaya mendukung wirausaha di lingkungan pendidikan perlu mempertimbangkan peningkatan faktor-faktor ini untuk memajukan potensi wirausaha. Saran untuk peneliti berikutnya adalah mempertimbangkan penambahan variabel dalam penelitian, memperluas ukuran sampel untuk meningkatkan validitas hasil, serta menjelajahi perbedaan minat berwirausaha antara generasi milenial, X, Y, dan Z.

DAFTAR RUJUKAN

- Ayunda, R., Kasman, K., & Hamdanur, P. (2023). Pengaruh Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Sahid Jakarta di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal ECONOMINA*, 2(6), 1165–1175. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i6.551>
- Budiman, N. P., Saerang, I. S., & Sendow, G. M. (2016). Pengaruh Kompetensi, Motivasi, dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal EMBA*, 4(4).
- Drucker, P. F. (1996). *Inovasi dan Kewiraswastaan yang diterjemahkan oleh Rusjdi Naib*. Erlangga .
- Harie, S., & Andayanti, W. (2020). Pengaruh Motivasi Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *INTELEKTUUM*, 1(2), 107–114. <https://doi.org/10.37010/int.v1i2.187>
- Hartanti. (2008). *Manajemen Pengembangan Kewirausahaan (Entrepreneurship) Siswa SMK 4 Yogyakarta*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Haryanto. (2010). *Pengertian Harga Diri*. Belajar Psikologi.
- Irham, F. (2016). *Pengantar Manajemen Sumber Daya Manusia Konsep dan Kinerja*. Mitra Wacana Media.

- Islami, D. (2019). *Hubungan Antara Harga Diri Dengan Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Asal Aceh Barat Daya Di Banda Aceh* [Thesis]. Psikologi.
- Martoyo. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia (1st ed.)*. PT BPFPE.
- Mruk, C. J. (2006). *Self Esteem Research, Theory and Practice*. Springer Publishing Company.
- Nasrullah, M. (2016). *Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kinerja Karyawan pada Nissan Indomobil PT Wahana Sejaya*. [Thesis]. Universitas Pamulang.
- Nosita, F. (2019). Faktor-Faktor yang mempengaruhi Minat Berwirausaha pada Mahasiswa STIE Pancasetia Banjarmasin. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 5(3). <https://doi.org/10.35972/jieb.v5i3.298>
- Nurhayati, A. (2020). Implementasi Jiwa Wirausaha dan Pemanfaatan Media Sosial terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswi Purwakarta. *Eqien: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 7(2), 87–94. <https://doi.org/10.34308/eqien.v7i2.141>
- Permata, V. V. P. (2019). *Pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran* [Thesis]. Universitas Negeri Yogyakarta (UNY).
- Rachbini, W. (2016). Supply Chain Management dan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 1(1), 23–30. <https://doi.org/10.36226/jrmb.v1i1.7>
- Siagian. (2002). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara.
- Sukirman, S., & Hartanti. (2017). Jiwa Kewirausahaan dan Nilai Kewirausahaan Meningkatkan Kemandirian Usaha melalui Perilaku Kewirausahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 20(1), 117. <https://doi.org/10.24914/jeb.v20i1.318>
- Suryana. (2013). *Kewirausahaan : pedoman praktis, kiat dan proses menuju sukses*. Salemba Empat.
- Suwatno, & Priansa, D. J. (2014). *Manajemen SDM dalam Organisasi Publik dan Bisnis*. Alfabeta.
- Wijayangka, C., Kartawinata, B. R., & Novrianto, B. (2018). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Universitas Telkom. *ECo-Buss*, 1(2), 8–14. <https://doi.org/10.32877/eb.v1i2.34>